

**PERANAN SATUAN MUSIK DETASEMEN MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA**



Oleh :

Joko Sarwoko

**Tugas Akhir Program Studi Musik Sekolah
Jurusan Seni Musik Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1991**

**PERANAN SATUAN MUSIK DETASEMEN MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA**



Oleh :

Joko Sarwoko

**Tugas Akhir Program Studi Musik Sekolah
Jurusan Seni Musik Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1991**

**PERANAN SATUAN MUSIK DETASEMEN MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA**



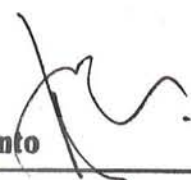
Oleh :

Joko Sarwoko

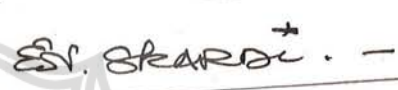
No. Mhs. : 851 0008 013

**Tugas Akhir ini diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
mengakhiri jenjang Studi Sarjana dalam
bidang Musik Sekolah
1991**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Juni 1991


Drs. R. Joehanto

Ketua

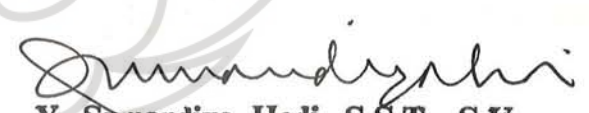

Drs. R. Edi Sukardi

Drs. R. Edi Sukardi

Pembimbing / Anggota


Drs. Maryono

Pembimbing / Anggota


Y. Sumandiyo Hadi, S.S.T., S.U.

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesenian



Y. Sumandiyo Hadi, S.S.T., S.U.

NIP. 130 367 460

RINGKASAN
PERANAN SATUAN MUSIK DETASEMEN MARKAS BESAR
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA
Oleh
Joko Sarwoko

Dalam tulisan ini berisi beberapa hal yang berkaitan dengan Satuan Musik Den Mabes Polri, baik mencakup organisasi, personil, alat musik yang digunakan, sistem latihan, masalah yang timbul dan upaya pemecahannya serta peranan yang telah diujudkannya.

Satuan Musik Den Mabes Polri pada saat dibentuk disebut Satuan Musik Polisi Negara yaitu pada tanggal 6 Maret 1947 di Sekolah Menengah Tinggi Polisi Negara di Mertoyudan Jawa Tengah. Dalam usianya yang lebih kurang 44 tahun telah banyak peranan yang diberikan, dalam hal ini penulis menyampaikan beberapa hal yang menurut penulis perlu mendapat perhatian diantaranya perkembangan musik militer di Indonesia dan pengembangan korps dalam arti Satuan Musik Polri. Sebagai landasan penulisan ini diawali dengan memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan musik militer yang meliputi isyarat militer dan jenis musik militer serta beberapa hal yang berkaitan dengan musik ABRI seperti susunannya dan lagu-lagu yang digunakan. Untuk lebih mendukung tulisan ini maka kami lengkapi dengan beberapa lampiran.

Demikian ringkasan ini dibuat sebagai gambaran tentang isi karya tulis ini.

Yogyakarta, Juni 1991
Jurusan Musik
Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmad dan karuniaNya sehingga tugas akhir ini dapat penulis selesaikan.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak mustahil tugas akhir ini dapat berhasil.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan disertai dengan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para dosen Jurusan Musik Fakultas Kesenian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dengan penuh perhatian. Ucapan ini teristimewa dihaturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. R. Edi Sukardi, selaku konsultan yang rela hati membimbing dan memberi saran-saran yang sangat bermanfaat dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Drs. Maryono, selaku konsultan yang telah membimbing dengan sabar serta banyak memberikan petunjuk.
3. Bapak Letnan Kolonel Dedi Trisnajadi, pejabat Kepala Satuan Musik Den Mabes Polri beserta Staf yang telah banyak memberikan informasi tentang Satuan Musik Den Mabes Polri.

4. Bapak, Ibu, Saudara, Kekasih dan handai-taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga amal kebaikan bapak, ibu dan saudara sekalian mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Tulisan ini telah penulis rencanakan sejak dini, namun oleh karena pengetahuan dan pengalaman penulis yang masih sangat terbatas, maka sudah barang tentu di sana-sini masih banyak kekurangan dan kesalahannya. Oleh karena itu tegur sapa, kritik dan saran yang bermanfaat akan penulis terima dengan senang hati dan penuh terima kasih.

Semoga karya tulis ini dapat berguna bagi pembinaan Satuan Musik Militer di Indonesia pada umumnya, Satuan Musik Den Mabes Polri pada khususnya.

Yogyakarta, 1 Juni 1991

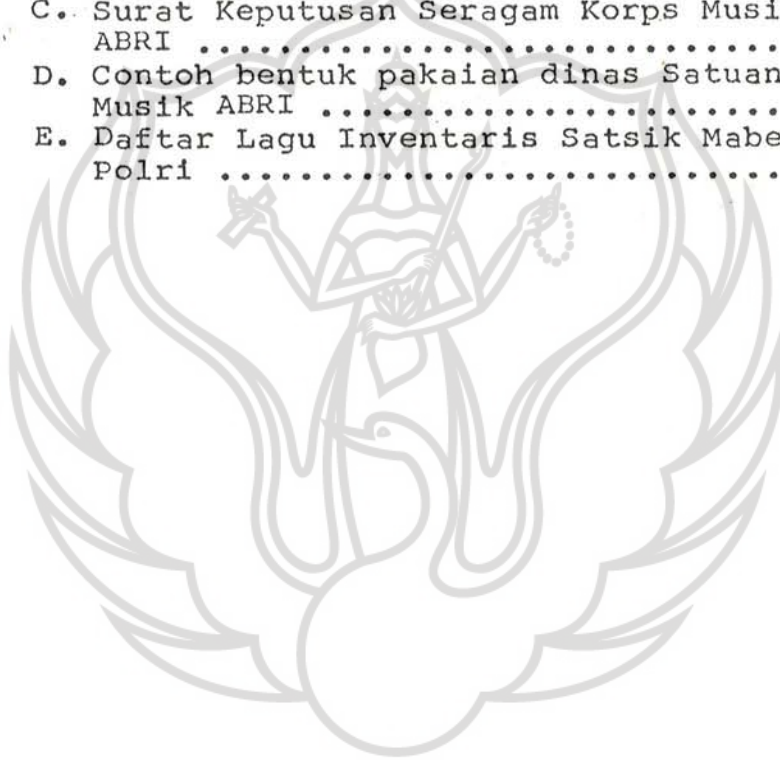
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB	
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	2
C. Tujuan Penulisan Dan Hasil Yang Diharapkan	2
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metodologi	4
F. Sistematika Penulisan	6
II. MUSIK MILITER DAN MUSIK ABRI	7
A. Musik Militer	7
1. Isyarat Militer	8
2. Jenis Musik Militer	15
B. Musik ABRI	23
1. Susunan Musik ABRI	24
2. Lagu-lagu yang digunakan Satuan Musik ABRI	25
III. PERANAN SATUAN MUSIK DEN MABES POLRI JAKARTA	29
A. Organisasi	29
B. Personil	34
1. Pelatih	34
2. Anggota Pemain.....	35
C. Alat Musik	37
a. Kelompok Alat Musik Tiup	37
b. Kelompok Alat Musik Pukul	37
D. Peranan Satuan Musik Den Mabes Polri....	41
1. Perkembangan Musik Militer di Indonesia	41

2. Pengembangan Korp	43
E. Masalah Yang Timbul dan Pemecahannya	53
1. Waktu	54
2. Pelatih	54
3. Anggota	55
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
SUMBER YANG DIACU	60
LAMPIRAN	62
A. Susunan Musik ABRI	62
B. Beberapa contoh lagu	67
C. Surat Keputusan Seragam Korps Musik ABRI	74
D. Contoh bentuk pakaian dinas Satuan Musik ABRI	80
E. Daftar Lagu Inventaris Satsik Mabes Polri	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan bagian dari kehidupan manusia dan juga sebagai ungkapan emosi dan perasaan yang paling dalam. Melalui musik maksud tersebut bisa tercapai. Dunia akan terasa sepi dan sunyi tanpa kehadiran musik. Musik juga mampu memberikan efek emosional terhadap manusia, mampu membuat rasa suka, rasa duka dan sebagainya. Musik juga merupakan sesuatu yang bersifat universal, tidak berujut kata-kata, dan juga tidak membutuhkan terjemahan ke dalam bahasa-bahasa lain.

Karena bersifat universal maka musik juga merupakan suatu kebutuhan yang harus ada dalam lembaga Kepolisian Negara Republik Indonesia yang merupakan Bhayangkara Negara. Ia merupakan unsur dari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan mempunyai fungsi serta tugas tidak hanya sebagai pemelihara keamanan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) melainkan juga mempunyai tugas yang lebih luas lagi. Musik dalam lembaga Polri bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi merupakan salah satu bagian penting dalam setiap kegiatan upacara militer dan upacara kenegaraan lainnya. Oleh karena itu pula musik di lingkungan Polri juga mendapatkan perhatian dan pembinaan yang cukup besar terbukti Polri telah mengadakan beberapa

kali pendidikan Kejuruan musik sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas kesatuan dan juga memenuhi jumlah personil di satuan musik (korp Musik). Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas, kami mengangkat skripsi dengan judul: "PERANAN SATUAN MUSIK DETASEMEN MARKAS BESAR KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA JAKARTA".

B. Alasan Pemilihan Judul

Hal yang mendorong bagi penulis untuk menyusun judul tersebut adalah:

1. Satuan Musik Den Mabes Polri yang sekarang berkedudukan di Jakarta berdiri sejak tahun 1947 termasuk pelopor adanya musik militer di Indonesia.
2. Penulis mempunyai keinginan untuk berperan serta dalam kegiatan musik militer di Indonesia sesuai dengan latar belakang penulis sebagai anggota ABRI yang saat ini melaksanakan tugas belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada Fakultas Kesenian Jurusan Musik.

C. Tujuan Penulisan Dan Hasil Yang Diharapkan

1. Melengkapi tugas dan syarat untuk menempuh jenjang studi Sarjana Strata 1 (S-1) pada jurusan musik Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ingin mengetahui sampai sejauh mana peranan Satuan Musik Den Mabes Polri Jakarta, masalah yang dihadapi

serta upaya mengatasinya sebagai usaha penulis dalam menyumbangkan pemikiran yang bermanfaat demi perkembangan Satuan Musik Den Mabes Polri Jakarta untuk selanjutnya.

3. Dengan adanya karya tulis ini penulis mengharapkan agar Satuan Musik Den Mabes Polri Jakarta dapat lebih meningkatkan peranannya dalam kegiatan musik militer demi menunjang tugas pokoknya.

4. Penulis ingin memberikan beberapa informasi tentang Satuan Musik Den Mabes Polri Jakarta.

D. Tinjauan Pustaka

1. Herbert Weinstock, (ed.), The Encyclopedia Americana: Military Music (New York: Americana Corporation, 1973) jilid XIX.

Sumber ini memaparkan tentang jenis-jenis musik militer yang menjelaskan bahan pada dasarnya trompet dan drum digunakan sebagai alat musik peperangan (militer), ia sangat cocok untuk keperluan musik di lapangan terbuka.

2. Stanley Sadie (ed.). The New Grove Dictionary of Music and Musicians, Volume XII (London: Mac Milan Publisher Ltd, 1980).

Sumber ini memaparkan tentang isyarat-isyarat militer yang digunakan dan dimainkan pada beberapa alat musik untuk menyampaikan informasi, perintah maupun semangat

keberanian dalam pertempuran maupun di barak-barak, yang berkembang melalui Eropa. Informasi ini ditulis oleh Willian Barclay Squire, H.G. Farmer/Edward H. Tarr.

3. Mars sebagai salah satu jenis musik militer diungkapkan oleh John Owen Ward (ed.) dalam The Oxford Companion to Music (London: Oxford University Press, 1970).

Sumber ini menyebutkan bahwa musik tersebut dirancang untuk membantu kelancaran berbaris dengan kecepatan yang berbeda-beda tergantung dari fungsinya.

4. Suparno, Sejarah Perkembangan Kepolisian dari Zaman Klasik Modern (t.k.: Departemen Pertahanan Keamanan Pusat Sejarah Angkatan Bersenjata Republik Indonesia. Sumber ini memaparkan tentang perkembangan Kepolisian dari timbulnya istilah Bhayangkara sampai lahirnya Kepolisian Republik Indonesia.

5. Tarumidjaja, Memet. Sejarah Perkembangan Angkatan Kepolisian t.k.: Departemen Pertahanan Keamanan Pusat Sejarah Angkatan Bersenjata Republik Indonesia. Sumber ini selain berisikan tentang sejarah perkembangan Kepolisian juga mengungkapkan sejarah Satuan Musik Polri.

E. Metodologi

Di dalam melakukan penelitian terhadap Satuan Musik Den Mabes Polri Jakarta penulis mengungkapkan beberapa teknik sebagai pedoman untuk mengamati dan

mencari data serta mengumpulkan informasi yang diperlukan guna penyusunan karya tulis ini. Teknik yang dimaksud adalah:

1. Wawancara

Wawancara yang telah dilaksanakan adalah dengan beberapa pihak:

- a. Letnan Kolonel Polisi Dedi Trisnajadi, menjabat sebagai Kepala Satuan Musik Dan Mabes Polri.
- b. Letnan Satu Polisi Moertadji, menjabat sebagai Kepala Unit Musik Militer Satuan Musik Den Mabes Polri Jakarta.
- c. Letnan Dua Polisi TH. Slamet S, menjabat sebagai Perwira Unit Musik Militer Satuan Musik Dan Mabes Polri Jakarta.

Dalam pelaksanaan wawancara, penulis ingin mendapatkan informasi dan data-data tentang Satuan Musik Dan Mabes Polri Jakarta, yang meliputi:

- a. Sistem latihan
- b. Keanggotaan
- c. Pelatih
- d. Instrumen
- e. Pembinaan Korps
- f. Masalah yang timbul dan pemecahannya

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung di lapangan dengan maksud untuk membantu memperoleh data yang lebih akurat dan jelas.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Alasan Pemilihan Judul
- C. Tujuan Penulisan dan Hasil yang Diharapkan
- D. Tinjauan Pustaka
- E. Metodologi
- F. Sistematika Penulisan

Bab II Musik Militer dan Musik ABRI

- A. Musik Militer
 - 1. Isyarat Militer
 - 2. Jenis Musik Militer
- B. Musik ABRI
 - 1. Susunan Musik ABRI
 - 2. Lagu-lagu yang digunakan

Bab III Peranan Satuan Musik Den Mabes Polri Jakarta

- A. Organisasi
- B. Personil
- C. Alat Musik
- D. Peranan Satuan Musik Den Mabes Polri Jakarta
- E. Masalah yang timbul dan pemecahannya

Bab IV Kesimpulan dan Saran

- A. Kesimpulan
- B. Saran